
**JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI ISI DAN MAKSIMAL DUA
BELAS KATA**

Nama Penulis¹, Nama Penulis²

¹Alamat institusi

²Alamat institusi

e-mail:penulis@email.ac.id¹, penulis@email.ac.id²

Abstrak

Abstrak memberikan wacana mengenai penelitian yang dilaksanakan, ditulis lengkap dan jelas. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diketik dalam 1 paragraf 1 spasi sejumlah 150-200 kata, berisi pokok-pokok penelitian, seperti tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak harus dapat menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dalam format bold dan italic (cetak tebal dan miring) dan merubakan substansi dari penelitian yang dilakukan. Kata kunci juga sebaiknya tersebut dalam judul. Format penulisan abstrak dan kata kunci, serta tubuh artikel seluruhnya harus mengikuti cetakan ini.

Kata kunci:abstrak, italic, maksimal (5) lima kata/frase, tata tulis

Abstract

Abstract describes in general the issue of the research reported in the manuscript, written complete and clear. Abstract should be written in both English and Indonesian in a single paragraph, 150– 200 words, highlighting the key messages from the research like research goals, methods, and findings and shows how the paper contributes to the field of education. Key words should be written under the abstract in bold italics and should reflect the substance of the paper. Key words should also be mentioned in the title. Format of the writing of abstract and key words, as well as the body of the article must follow this template.

Key words:abstract, italic, maximum (5) five words, template

1. PENDAHULUAN

Template ini ditulis sebagai panduan format atau tata-letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam JURNAL WITANA. Penulis harus mengikuti aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Yang tidak kalah penting adalah bahwa tulisan mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan *grammar* yang benar dan telah diperiksa oleh ahli bahasa (*proofread*) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam dua kolom, seperti dalam template ini. Penulisan baris pertama pada paragraf pertama setelah sub-judul ditulis tidak

menjorok (urut dengan penulisan sub-judul). Pada paragraf berikutnya, baris pertama ditulis menjorok ke dalam satu tab (1,27 cm).

Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word*. Gunakan menu *Page Layout* untuk menentukan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, margin atau batas kanan, kiri, atas dan bawah menggunakan pilihan normal (yaitu 1 inch=2,54 cm). Spasi antar baris adalah single (tunggal) tanpa ada tambahan antar paragraf. Jenis huruf yang digunakan adalah Book Antiqua ukuran 11. Jumlah halaman berkisar antara 10 sampai dengan 15 halaman termasuk gambar.

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara 5000 sampai 8000 kata, tidak termasuk daftar pustaka. Sistematika penulisan terdiri atas pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan kesimpulan. Pendahuluan berisi alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur

(teoritik). Bagian pendahuluan ditulis sebanyak lebih kurang 20% dari badan artikel. Kemudian, metode yang berisi uraian singkat mengenai metode penelitian yang digunakan (kurang lebih 10% badan artikel). Bagian selanjutnya adalah yang sangat penting yaitu mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini ditulis sekitar 65% dari isi artikel keseluruhan dan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan ditulis dengan singkat (sekitar 5% dari badan artikel) untuk menyatakan jawaban singkat dari masalah penelitian.

Penulis disarankan untuk membuat satu paragraf ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada pihak-pihak utama yang mendukung penelitian, misalnya dari pemberi dana. Bagian ini ditulis sebelum daftar pustaka. Sementara daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010.

2. METODE PENELITIAN

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

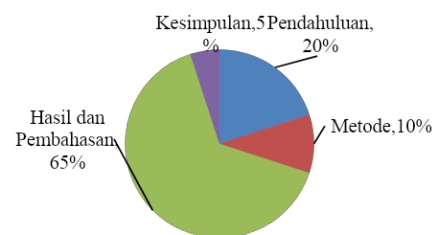
1. Sub Judul

Hasil dan Pembahasan ditulis dalam satu judul besar dan bias diberi sub judul. Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Dalam JURNAL WITANA, penulisan tabel adalah seperti contoh berikut ini. Tabel 1 menjelaskan namaStyle dalam template artikel ini, sedangkan Gambar 1 menjelaskan tentang bobot banyaknya kata dalam setiap bagian yang disarankan. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel boleh diperkecil. Tabel juga disertai dengan sumber.

Tabel 1.Style dan Fungsinya

No	NamaStyle	Fungsi
1	CP_ABSTRACT BODY	Abstrak
2	CP_ABSTRACT KEYWORD	Keyword dariabstrak
3	CP_AUTHOR	Penulis
5	CP_BODYTEXT	Teksartikel/paragraf
6	CP_FIGURE	Penamaangambar
7	CP_HEADING 1	Judul (Bold)
8	CP_HEADING 2	Sub-judul (tegak, tidaktebal)
9	CP_HEADING 3	Sub-sub judul (italic)



Gambar 1. Bobot bagian-bagian tulisan

Pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulis disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam JURNAL WITANA.

Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka mendasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010. Ada banyak website yang menyediakan informasi mengenai APA, misalnya yang dibuat oleh Purdue Online Writing Lab . Untuk referensi artikel daring (*online*), yang ditulis dalam teks hanya pengarangnya saja, alamat lengkap website

ditulis di daftar pustaka (lihat Purdue Online Writing Lab).

JURNAL Witana mengacu pada sumber-sumber yang kredibel, yaitu yang ditulis oleh ahli dibidangnya dan melalui proses review atau editing sebelum diterbitkan. Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan referensi dalam tubuh artikel.

Contoh yang pertama adalah penulisan sumber referensi di dalam teks. Penulisan dapat seperti ini (Madya, 2011), atau jika ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Tabachnick & Fidell, 2007). Jika ada lebih dari dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua, seperti (Thomas-Hunt, Ogden, & Neale, 2003) dan penyebutan berikutnya ditulis (Thomas-Hunt et al., 2003). Nama penulis sebanyak kurang dari enam ditulis semua, sebagai contoh (Janssen, Kirschner, Erkens, Kirschner, & Paas, 2010), tetapi sebanyak enam penulis atau lebih ditulis penulis pertama saja, sebagai contoh (Fuchs et al., 2000).

Dapat pula ditulis dimana nama di luar tanda kurung, seperti Madya (2011), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Apabila pernyataan merupakan kutipan langsung, maka halaman harus disertakan dengan ditulis seperti contoh ini (Tobias & Duffy, 2009: 23) atau (Tobias & Duffy, 2009: 23-28).

Kutipan langsung yang berisi kurang dari 40 kata harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi** tanda kutip. Apabila kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, maka kutipan ini ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpadiberi** tanda kutip. Sebaiknya, artikel tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Sebagai contoh kutipan langsung lebih dari 40 kata adalah sebagai berikut.

... when each group member has acquired a different knowledge base and combinations of knowledge are required to solve a problem, collaborative learning (heterogeneous) could be an advantage. If group learning is desirable in school, then teachers need to structure the curriculum to permit each student to acquire a different knowledge base before instructing them in collaborative work. (Retnowati, 2012: 338)

Suatu pernyataan dapat juga merupakan sari pati dari beberapa referensi, sehingga sumbernya ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber, dengan cara seperti ini (Ritter, Nerb, Lehtinen, & O'Shea, 2007; Sahlberg, 2012; Schunk, 2012).

Penting untuk dicatat bahwa semua penyebutan nama adalah mengikuti aturan bahwa nama terakhir yang ditulis, tidak memandang suku bangsa asal nama tersebut. Sebagai contoh Burhan Nurgiyantoro dan Anwar Efendi adalah nama Indonesia, ditulis (Nurgiyantoro & Efendi, 2013).

Untuk sumber rujukan terjemahan, maka yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli disebutkan semua, sebagai contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

Menurut APA, kota penerbit khusus dari *United State of America* harus disertakan nama negara bagian yang disingkat dalam dua huruf kapital, misalnya kota New York berada di negara bagian New York (NY), kota Boston berada di negara bagian Massachusetts (MA). Nama kota di negara lain cukup ditulis nama kota saja.

Apabila sumber rujukan berbentuk cetak tetapi memiliki versi daring, maka alamat website disertakan, sebagai contoh lihat (Bransford, Brown, & Cocking, 2005). Alamat website ini dapat berupa <http://www> atau informasi berupa doi (*digital object identifier*). Pada saat ini, kebanyakan terbitan berkala ilmiah atau *electronic book* telah memiliki informasi doi.

Selanjutnya adalah pembahasan tentang sumber referensi yang diterbitkan oleh pemerintah. Ada dua jenis, yang pertama adalah buku/laporan/artikel yang ditulis oleh tim atau agen dari instansi pemerintah; yang kedua adalah peraturan perundang-undangan (*legal document*). Untuk jenis yang pertama, penulisannya sama seperti buku/laporan/artikel yang diterbitkan oleh instansi manapun. Peneliti harus dapat mengidentifikasi siapa tim penyusun/pengarang buku/laporan/artikel tersebut (sebutkan nama-namanya jika ada), yang terkadang tidak tertulis dengan eksplisit. Jika tidak ada nama tim penyusun buku,

sebutkan institusi penerbit. Berikut ini urutan penulisan untuk jenis yang pertama:

Author, A. B. or Name of Department/Agency. (YEAR). *Title of document: Subtitle* (Report No. # [if available]). Location: Publisher.

Contoh penggunaan adalah: National Council of Teachers of Mathematics di USA (NCTM, 2000) menetapkan standar pembelajaran matematika.

Contoh penulisan lainnya:

Author, A. B. or Name of Department/Agency. (YEAR). *Title of document: Subtitle* (Report No. # [if available]). Retrieved from [Agency Name (if not same as author) website:] <http://url>

Department of the Prime Minister and Cabinet. (2008). *Families in Australia: 2008. Australia*. Retrieved from <http://www.dpmc.gov.au/publications/families/index#contact>

Untuk jenis yang kedua, tidak perlu ditulis nama pengarang tetapi langsung disebutkan nama perundang-undangan itu. Sebagai contoh, di dalam tubuh artikel dirujuk sebagai (*Child Protection Act 1999* (Qld), s.5.) maka di dalam daftar pustaka juga ditulis *Child Protection Act 1999* (Qld), s.5. Contoh lainnya adalah apabila merujuk pada Undang-Undang RI No. 14 (2005) atau Permendiknas No. 22 (2006); dimana nama institusi pemerintah tidak perlu ditulis sebagai author.

Daftar pustaka ditulis pada bagian akhir artikel dengan jenis dan ukuran huruf sama dengan tubuh artikel. Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka, dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus menjadi rujukan dalam artikel dengan menuliskan apa yang dirujuk di dalam artikel. Semua penyitatan harus mengikuti etika penulisan, terutama dalam hal menulis kutipan langsung atau tidak langsung.

Tim redaktur JURNAL WITANA menyarankan kepada penulis untuk menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley, Zotero, End Note, Grammarly, WhiteSmoke yang membantu penulisan artikel dengan mudah, terlebih lagi untuk membantu penulisan sumber referensi.

Hal-hal seperti ini bersifat mekanis dan dapat menyita waktu untuk memikirkan hal-hal yang lebih substansial dari isi penelitian. Namun demikian, menggunakan format standar penulisan dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi artikel sehingga dapat menindaklanjuti hasil penelitian yang disampaikan dalam artikel.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dibuat secara singkat dan padat dan sinkron dengan pertanyaan dan/atau tujuan penelitian. Dibuat dalam bentuk narasi dan bukan pointer.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi hendaknya dari sumber yang jelas dan terpercaya, minimal berjumlah 10 referensi. Setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip (disitir) pada naskah dan sebaliknya setiap kutipan harus tercantum dalam daftar pustaka. Referensi primer lebih dari 80 % dan diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Referensi yang dicantumkan dalam naskah mengikuti pola baku dengan disusun menurut abjad berdasarkan nama (keluarga) penulis pertama dan tahun publikasi, dengan sistem sitasi *American Physiological Association 6th Edition*. Contoh penulisan di dalam Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

1. Othman, A., & Gloaguen, R. (2013). *River Courses Affected by Landslides and Implications for Hazard Assessment: A High Resolution Remote Sensing Case Study in NE Iraq–W Iran*. *Remote Sensing*, 5(3), 1024–1044.

Buku

0. Danoedoro, P. (2009). *Land-use Information from the Satellite Imagery: Versatility and Contents for Local Physical Planning*. Lambert Academic Publishing AG & Co. KG.

Artikel bagian dari Buku

0. Berjak, P., J.M. Farrant, D.J. Mycock and N.W. Pammenter. (1989). *The basis of recalcitrant seed behavior*. 98-112 pp. In Talorson, R.B. (ed.) *Recent advances in the development and germination of seeda*. Plenum Press, New York.

Skripsi/Tesis/Disertasi

0. Aziz, N. (2006). *Analisis Ekonomi Alternatif Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru*. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 105 hlm.

Rome. Cited in
<http://cdm.unfccc.int/Panels/ar>
(17 September 2019)

Peraturan/Undang- Undang

0. RI (Republik Indonesia). (2012). Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 227. Sekretariat Negara. Jakarta.

0. Peraturan Gubernur Jawa Barat.(2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029*. Peraturan Daerah Nomor: 22 Tahun 2010.Gubernur Jawa Barat. Bandung.

Naskah Prosiding

1. Setiawan I. B. (1999). *Studies on environ-mental change and sustainable development of Cidanau Watershed*. Proceeding of International Workshop on Sustainable Resources Management of Cidanau Watershed. Vol.1. RUBRD-UT/IPB. Bogor.

Naskah Konferensi

0. Mabowe, B. R., A. de Gier, Y.A. Hussin, M. Lubczynski and T. Obakeng. (2006). *Estimation of Above Ground Biomass of Dry Savannah Trees in Sarowe Savannah Woodland, Bostwana Using Remote Sensing and GIS*. An Article in 6th International Conference on Earth Observation and Geoinformation Sciences in Support of Africa's Development, 30 October - 2 November 2006. Cairo.

Naskah Laporan Hasil Penelitian

0. Koeshendrajana, S., Priyatna, F N. dan Mulyawan, I. (2008). Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumberdaya Perairan Umum Daratan. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan No. 10: 8-29. BRKP. Jakarta.

Naskah Online

1. Brown, S. (1997). *Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forest*. FAO Forestry Paper 134. FAO,